

# Evaluasi Penggunaan Teknologi Informasi DAPODIK dengan Metode DeLone dan McLean

<sup>1</sup>Achmad Rofiqi Arwin, <sup>2</sup>Ferawati, <sup>3</sup>Neng Linda Badratul Laela

<sup>1,2,3</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global, Indonesia

[1123150011@global.ac.id](mailto:1123150011@global.ac.id); [ferawati@global.ac.id](mailto:ferawati@global.ac.id); [lindabadratul@gmail.com](mailto:lindabadratul@gmail.com);

## Article Info

### Article history:

Received, 2025-06-07

Revised, 2025-06-11

Accepted, 2025-06-13

### Kata Kunci:

Evaluasi  
DeLone dan McLean  
DAPODIK  
Efektivitas  
Teknologi

### Keywords:

Evaluation  
DeLone and McLean  
DAPODIK  
Effectiveness  
Technology

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) berdasarkan model DeLone & McLean dengan pendekatan analisis statistik deskriptif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dimensi *Information Quality* memperoleh skor tertinggi sebesar 86,44%, yang mencerminkan persepsi positif pengguna terhadap akurasi, kelengkapan, dan relevansi data dalam sistem. Dimensi *Service Quality* memperoleh skor 84,40%, mengindikasikan responsivitas dan dukungan teknis yang baik, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam hal komunikasi dan keberlanjutan layanan. Tingkat *Use* mencapai 85,33%, menunjukkan bahwa sistem telah digunakan secara intensif dalam aktivitas operasional pendidikan. *User Satisfaction* mendapatkan skor 82,83%, terendah di antara kelima dimensi, namun tetap menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, dengan potensi peningkatan dari aspek teknis dan pengalaman pengguna. Sementara itu, dimensi *Net Benefits* memperoleh skor 85,33%, menandakan bahwa sistem DAPODIK memberikan dampak positif terhadap efisiensi kerja, akurasi data, dan koordinasi administratif. Temuan ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, sistem DAPODIK berfungsi dengan baik dan memberikan manfaat nyata, namun tetap memerlukan peningkatan berkelanjutan untuk mengoptimalkan pengalaman pengguna dan efektivitas sistem.

## ABSTRACT

This study aims to evaluate the Basic Education Data System (DAPODIK) based on the DeLone & McLean model using a descriptive statistical analysis approach. The evaluation results show that the Information Quality dimension received the highest score of 86.44%, reflecting users' positive perceptions of the system's data accuracy, completeness, and relevance. The Service Quality dimension scored 84.40%, indicating good responsiveness and technical support, although there is still room for improvement in communication and service continuity. The Use dimension reached 85.33%, suggesting that the system is extensively utilized in educational operational activities. User Satisfaction obtained a score of 82.83%, the lowest among the five dimensions, yet it still reflects a high level of satisfaction, with potential for improvement in technical and user experience aspects. Meanwhile, the Net Benefits dimension scored 85.33%, signifying that the DAPODIK system provides positive impacts on work efficiency, data accuracy, and administrative coordination. These findings indicate that overall, the DAPODIK system performs well and offers tangible benefits, but continuous improvements are needed to optimize user experience and system effectiveness.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/) license.



## Penulis Korespondensi:

Achmad Rofiqi Arwin  
Program Studi Teknik Informatika,  
Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global,  
Email: [1123150011@global.ac.id](mailto:1123150011@global.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi (TI) telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Penerapan TI dalam pendidikan tidak hanya bertujuan untuk efisiensi administratif, tetapi juga sebagai landasan dalam pengambilan keputusan berbasis data. Di Indonesia, sistem Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) menjadi salah satu instrumen utama dalam digitalisasi pengelolaan data pendidikan secara nasional, mulai dari pendidikan dasar hingga menengah, bahkan kini mulai diterapkan di jenjang pendidikan anak usia dini seperti Taman Penitipan Anak (TPA).

DAPODIK merupakan sistem informasi pendidikan yang dibangun oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai basis data resmi yang mencakup data peserta didik, pendidik, kurikulum, sarana-prasarana, dan satuan pendidikan. Keberadaan sistem ini memungkinkan penyusunan kebijakan berbasis data (*evidence-based policy*) yang lebih akurat dan efisien. Namun, efektivitas penggunaan sistem ini dalam konteks lembaga pendidikan usia dini belum banyak dievaluasi secara mendalam.

TPA Negeri Bale Bermain Yos Sudarso sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini milik pemerintah, telah menerapkan sistem DAPODIK dalam pengelolaan datanya. Penggunaan sistem ini membutuhkan adaptasi terhadap sumber daya manusia, infrastruktur, dan prosedur operasional yang sesuai. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana sistem ini berjalan secara efektif dalam konteks TPA, di mana struktur organisasinya berbeda dengan sekolah dasar atau menengah.

Evaluasi sistem informasi seperti DAPODIK memerlukan pendekatan yang komprehensif. Model DeLone dan McLean [1]. menawarkan kerangka evaluasi yang mencakup enam dimensi: kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan manfaat bersih (*net benefit*). Model ini telah digunakan secara luas untuk menilai keberhasilan sistem informasi di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Evaluasi efektivitas penggunaan sistem informasi seperti DAPODIK dapat dilakukan menggunakan model DeLone dan McLean. Model ini telah diakui secara luas dalam bidang sistem informasi untuk mengukur kesuksesan implementasi sistem melalui enam dimensi: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih (*net benefits*).

Melalui model ini, setiap aspek penggunaan DAPODIK di TPA dapat ditinjau secara menyeluruh. Misalnya, kualitas sistem berkaitan dengan kemudahan penggunaan dan keandalan teknis DAPODIK, sementara kualitas informasi menilai akurasi dan relevansi data yang dihasilkan. Kedua hal ini sangat penting dalam konteks lembaga seperti TPA, yang sering kali menghadapi keterbatasan dalam hal akses dan pemahaman terhadap teknologi.

Implementasi DAPODIK di TPA menghadapi tantangan unik, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi. Evaluasi berdasarkan model DeLone dan McLean dapat membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, seperti peningkatan kualitas sistem agar lebih user-friendly bagi staf TPA, atau peningkatan kualitas layanan dukungan teknis. Dengan demikian, evaluasi ini tidak hanya menilai efektivitas saat ini tetapi juga memberikan arahan untuk pengembangan sistem di masa depan.

Kualitas layanan mencakup bantuan teknis dan dukungan dari pihak terkait, termasuk pelatihan dan pendampingan dari operator pusat. Evaluasi terhadap penggunaan sistem oleh staf TPA, serta tingkat kepuasan mereka terhadap sistem, akan memberikan gambaran sejauh mana DAPODIK benar-benar mendukung tugas administrasi pendidikan di lapangan.

Manfaat bersih atau *net benefits* menjadi dimensi yang mengukur dampak akhir dari implementasi DAPODIK terhadap efisiensi kerja, perencanaan program pendidikan, dan kualitas layanan kepada peserta didik dan orang tua. Jika sistem ini terbukti memberikan nilai tambah yang nyata, maka penerapan DAPODIK di tingkat pendidikan usia dini bisa dijadikan model yang layak untuk diperluas.

Evaluasi sistem informasi pendidikan menggunakan model DeLone dan McLean. Mereka menemukan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi secara langsung berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan penggunaan sistem informasi di lingkungan sekolah dasar [2]. Studi ini menekankan bahwa sistem yang responsif dan informasi yang akurat dari DAPODIK sangat penting untuk meningkatkan keefektifan penggunaan data pendidikan [19]. Penelitian ini relevan karena menunjukkan pentingnya dua dimensi awal dalam model DeLone dan McLean pada konteks pendidikan dasar.

Penelitian yang telah dilakukan mengenai uji model kesuksesan sistem informasi dalam konteks implementasi sistem pendidikan di sekolah menengah di Indonesia. Hasil studi menunjukkan bahwa kualitas layanan berperan besar dalam meningkatkan kepuasan pengguna, yang pada gilirannya memperkuat penggunaan sistem [3]. Dukungan teknis yang memadai menjadi kunci keberhasilan implementasi DAPODIK. Hal ini

menunjukkan bahwa sekadar kualitas sistem yang baik belum cukup tanpa adanya dukungan layanan berkualitas.

Model *DeLone* dan *McLean* digunakan untuk mengevaluasi sistem informasi akademik berbasis daring. Mereka menemukan bahwa penggunaan sistem dipengaruhi secara kuat oleh kualitas informasi dan kepuasan pengguna, serta bahwa dampak terhadap individu dan organisasi dapat diukur dari seberapa efektif sistem mendukung tugas harian pengguna [4].

Evaluasi sistem informasi akademik menggunakan model *DeLone* dan *McLean* juga menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dan penggunaan sistem [5]. Hasil ini memperkuat bukti bahwa semua komponen dalam model *DeLone* dan *McLean* harus diperhatikan secara bersamaan agar efektivitas sistem seperti DAPODIK dapat tercapai secara maksimal [6].

Dengan demikian, evaluasi terhadap efektivitas DAPODIK di TPA Negeri Bale Bermain Yos Sudarso sangat penting untuk menjamin bahwa sistem informasi ini tidak hanya diimplementasikan sebagai formalitas, tetapi benar-benar memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas tata kelola pendidikan. Hasil evaluasi ini juga dapat dijadikan dasar perbaikan kebijakan dan pengembangan sistem informasi pendidikan di masa depan

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan berasal dari dua sumber, yaitu: 1) data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada para pengguna DAPODIK; dan 2) data sekunder yang diperoleh dari kajian literatur berupa artikel serta jurnal yang relevan dengan topik penelitian [7]-[8].

Langkah awal penelitian dilakukan dengan menyusun perencanaan penelitian. Setelah itu, dilakukan kajian literatur terkait teori model *DeLone & McLean* untuk mengukur tingkat keberhasilan berdasarkan referensi dari jurnal, buku, maupun penelitian sebelumnya. Tahapan selanjutnya melibatkan penyusunan kuesioner dengan menentukan indikator untuk setiap variabel pada model *DeLone & McLean* [9]-[15], yang disesuaikan dengan hasil penelitian terdahulu serta karakteristik objek penelitian. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin, yang terdiri dari: 1) sangat tidak setuju; 2) tidak setuju; 3) setuju; 4) setuju; dan 5) sangat setuju [16]-[18].



Gambar 1. Komponen Penilaian Model *DeLone & McLean*

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria pengguna yang dimaksud merupakan pengguna DAPODIK di TPA Negeri Bale Bermain Yos Sudarso. Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian berjumlah 30 orang guru dan operator DAPODIK di TPA Negeri Bale Bermain Yos Sudarso.

## 3. HASIL DAN ANALISIS

### Penilaian Sistem DAPODIK

Dalam penilaian kuesioner untuk evaluasi sistem DAPODIK dengan menggunakan statistika deskriptif, ada beberapa teknik analisis yang umum digunakan untuk menggambarkan data dan memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang dikumpulkan.

A.1 Kualitas Sistem (*System Quality*)

Tabel 1 Statistika Deskriptif Kualitas Sistem (*System Quality*)

Penilaian	Indikator	Presentase	Kategori
Kualitas Informasi (Information Quality)	Kemudahan Penggunaan (Ease of Use)	88%	Tinggi
	Kinerja Sistem (System Performance)	84%	Tinggi
	Keandalan (Reliability)	83,33%	Tinggi
	Tampilan Antarmuka Pengguna (User Interface)	86%	Tinggi
	Rata-rata	85,33%	Tinggi

Dalam evaluasi sistem DAPODIK, penilaian terhadap indikator kualitas informasi (Information Quality) menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan rata-rata keseluruhan mencapai 85,33%, yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil ini mencerminkan bahwa sistem DAPODIK cukup berhasil dalam menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan mudah diakses oleh penggunanya. Kemudahan penggunaan (*ease of use*) dengan presentase 88%, indikator ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa bahwa sistem DAPODIK mudah digunakan. Pengguna dapat dengan cepat menavigasi antarmuka dan memahami cara kerja sistem tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Hal ini mengindikasikan bahwa tampilan dan struktur sistem sudah cukup intuitif dan *user-friendly*.

Kinerja Sistem (*System Performance*) mendapatkan skor presentase 84%, yang juga termasuk dalam kategori tinggi. Skor ini mencerminkan bahwa sistem dapat beroperasi dengan lancar tanpa hambatan teknis yang signifikan, dengan waktu respons yang cepat dan kemampuan untuk menangani sejumlah besar data tanpa penurunan performa yang berarti.

Keandalan (*Reliability*) mendapatkan skor presentase 83,33%, yang menunjukkan bahwa sistem DAPODIK cukup stabil dan dapat diandalkan. Pengguna dapat mengakses sistem secara konsisten tanpa banyak mengalami gangguan atau kesalahan sistem, yang sangat penting dalam memastikan kelancaran operasional terutama dalam pengelolaan data pendidikan.

Tampilan Antarmuka Pengguna (*User Interface*) dengan skor presentase 86%, tampilan antarmuka pengguna pada sistem DAPODIK dianggap menarik dan mudah dinavigasi oleh sebagian besar responden. Tampilan yang jelas dan desain yang intuitif memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi dengan mudah, meningkatkan kenyamanan dan efektivitas penggunaan.

A.2 Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Tabel 2. Statistika Deskriptif Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Penilaian	Indikator	Presentase	Kategori
Kualitas Informasi (Information Quality)	Keakuratan Informasi (Information Accuracy)	85,33%	Tinggi
	Kelengkapan Informasi (Information Completeness)	86,67%	Tinggi
	Relevansi Informasi (Information Relevance)	87,33%	Tinggi
Rata-rata		86,44%	Tinggi

Evaluasi terhadap kualitas informasi dalam sistem DAPODIK menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, dengan rata-rata skor 86,44%, yang termasuk dalam kategori Tinggi. Hasil ini mencerminkan bahwa sistem DAPODIK secara keseluruhan mampu menyediakan informasi yang sangat akurat, lengkap, dan relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

Keakuratan Informasi (*Information Accuracy*) memperoleh skor presentase 85,33% menunjukkan bahwa informasi yang disajikan oleh DAPODIK sangat akurat dan dapat diandalkan oleh penggunanya. Dengan

tingkat keakuratan yang tinggi, pengguna dapat memiliki kepercayaan penuh terhadap data yang ada di sistem, yang sangat penting dalam pengambilan keputusan yang berbasis data.

Kelengkapan Informasi (*Information Completeness*) memperoleh skor presentase 86,67% pada indikator Kelengkapan Informasi menunjukkan bahwa DAPODIK menyediakan informasi yang komprehensif dan mencakup semua aspek yang dibutuhkan oleh penggunanya. Pengguna tidak merasa ada informasi yang kurang atau tidak tersedia, sehingga mereka dapat melakukan tugas administrasi pendidikan dengan lebih efektif dan efisien.

Relevansi Informasi (*Information Relevance*) memperoleh skor presentase 87,33% menunjukkan bahwa informasi yang disediakan oleh sistem DAPODIK sangat relevan dengan kebutuhan pengguna. Data yang dihasilkan sesuai dengan konteks dan kepentingan tugas-tugas administrasi pendidikan, sehingga memudahkan pengguna untuk mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang ada.

### A.3 Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Tabel 3 Statistika Deskriptif Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Penilaian	Indikator	Presentase	Kategori
Kualitas Layanan (Service Quality)	Tangibles (Bukti Fisik)	82%	Tinggi
	Reliability (Keandalan)	83,33%	Tinggi
	Responsiveness (Daya Tanggap)	85,33%	Tinggi
	Assurance (Jaminan)	88,67%	Tinggi
	Empathy (Empati)	82,67	Tinggi
Rata-rata		84,40%	Tinggi

Penilaian terhadap kualitas layanan (*Service Quality*) pada sistem DAPODIK menunjukkan hasil yang sangat baik dengan nilai rata-rata 84,40%, yang termasuk dalam kategori Tinggi. Hasil yang diperoleh mencerminkan bahwa layanan pendukung sistem DAPODIK telah mampu memenuhi harapan pengguna secara menyeluruh.

*Tangibles* (Bukti Fisik) memperoleh skor presentase 82%, indikator ini menunjukkan bahwa aspek fisik terkait penyediaan layanan DAPODIK seperti dokumentasi sistem, tampilan antarmuka, dan petunjuk penggunaan yang sudah memadai dan mendukung kemudahan penggunaan sistem. Penilaian ini mengindikasikan bahwa tampilan visual dan perangkat pendukung sistem cukup representatif dalam memberikan citra profesional terhadap pengguna.

*Reliability* (Keandalan) memperoleh skor presentase 83,33% menandakan bahwa pengguna merasa sistem DAPODIK dan tim pendukungnya dapat diandalkan dalam menyediakan layanan secara konsisten dan tanpa banyak kesalahan. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan pengguna terhadap sistem, terutama dalam proses pelaporan dan administrasi pendidikan.

*Responsiveness* (Daya Tanggap) memperoleh skor presentase 85,33% menunjukkan bahwa tim pengelola DAPODIK responsif terhadap pertanyaan, kendala, dan kebutuhan pengguna. Respon cepat terhadap masalah teknis dan penyampaian solusi yang tepat waktu mencerminkan tingginya perhatian terhadap kenyamanan pengguna.

*Assurance* (Jaminan) memperoleh skor presentase 88,67% pada indikator ini merupakan yang tertinggi dari seluruh dimensi layanan, menunjukkan bahwa pengguna merasa yakin dan percaya terhadap kemampuan penyelenggara layanan DAPODIK dalam memberikan dukungan profesional dan menjamin keamanan serta keakuratan data.

*Empathy* (Empati) dengan skor 82,67% menunjukkan bahwa layanan DAPODIK dianggap memiliki perhatian terhadap kebutuhan pengguna secara individual, termasuk dalam penyediaan bantuan atau informasi yang sesuai dengan konteks masing-masing pengguna.

### A.4 Penggunaan (*Use*)

Tabel 4. Statistika Deskriptif Penggunaan (*Use*)

Penilaian	Indikator	Presentase	Kategori
Penggunaan (Use)	Frekuensi Penggunaan	87,33%	Tinggi
	Durasi Penggunaan	85,33%	Tinggi
	Tingkat Pemanfaatan	86,67%	Tinggi
	Fitur		

Kesesuaian Penggunaan dengan Tujuan	82%	Tinggi
Rata-rata	85,33%	Tinggi

Hasil evaluasi terhadap indikator penggunaan (*Use*) sistem DAPODIK menunjukkan skor rata-rata sebesar 85,33%, yang tergolong dalam kategori Tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem DAPODIK telah digunakan secara optimal oleh penggunanya dalam kegiatan operasional pendidikan sehari-hari. Penilaian ini dilakukan berdasarkan empat indikator utama: frekuensi penggunaan, durasi penggunaan, tingkat pemanfaatan fitur, dan kesesuaian penggunaan dengan tujuan.

Frekuensi Penggunaan dengan nilai 87,33% merupakan skor tertinggi terdapat pada indikator frekuensi penggunaan, yang menunjukkan bahwa DAPODIK digunakan secara rutin oleh pengguna dalam kegiatan administrasi dan pelaporan data pendidikan. Penggunaan yang konsisten ini menunjukkan bahwa sistem telah menjadi bagian penting dari proses kerja pengguna.

Durasi Penggunaan dengan skor 85,33% menunjukkan pada indikator ini mengindikasikan bahwa pengguna menghabiskan waktu yang cukup dalam mengoperasikan DAPODIK, mencerminkan keterlibatan aktif dalam penggunaan sistem. Durasi penggunaan yang tinggi juga memperlihatkan bahwa pengguna merasa nyaman menggunakan sistem untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka.

Tingkat Pemanfaatan Fitur memiliki skor 86,67% menunjukkan bahwa fitur-fitur yang disediakan oleh sistem DAPODIK dimanfaatkan secara maksimal. Pengguna tidak hanya menggunakan fungsi dasar, tetapi juga mengeksplorasi fitur-fitur tambahan yang disediakan, menandakan tingkat pemahaman dan kepercayaan terhadap sistem yang cukup tinggi.

Kesesuaian Penggunaan dengan Tujuan dengan skor 82%, meskipun memiliki skor terendah di antara indikator lainnya, hasil ini masih tergolong tinggi. Artinya, penggunaan DAPODIK sebagian besar sudah sesuai dengan tujuan awal sistem, yaitu untuk mendukung pengelolaan dan pelaporan data pendidikan. Namun demikian, masih terdapat ruang untuk meningkatkan kesesuaian antara kebutuhan pengguna dengan output sistem agar lebih tepat guna.

**A.5 Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)**

Tabel 5. Statistika Deskriptif Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Penilaian	Indikator	Presentase	Kategori
Kepuasan Pengguna ( <i>User Satisfaction</i> )	Kemudahan Penggunaan ( <i>Usability</i> )	81.33%	Tinggi
	Kenyamanan dan Pengalaman Pengguna ( <i>User Experience</i> )	82%	Tinggi
	Tingkat Kepuasan Umum ( <i>Overall Satisfaction</i> )	83,33%	Tinggi
	Kesesuaian Harapan	84,67%	Tinggi
	Rata-rata	82,83%	Tinggi

Evaluasi terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) sistem DAPODIK menunjukkan rata-rata skor 82,83%, yang termasuk dalam kategori Tinggi. Hal ini menandakan bahwa secara umum pengguna merasa puas terhadap pengalaman mereka dalam menggunakan sistem DAPODIK untuk keperluan manajemen dan pelaporan data pendidikan.

Kemudahan Penggunaan (*Usability*) memiliki skor 81,33% menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa DAPODIK mudah untuk digunakan. Proses navigasi antarmuka, pengisian data, hingga penyimpanan informasi dinilai tidak menyulitkan. Meskipun nilai ini yang paling rendah di antara indikator lainnya, tetap berada dalam kategori tinggi dan menunjukkan bahwa sistem cukup ramah pengguna.

Kenyamanan dan Pengalaman Pengguna (*User Experience*) memiliki skor 82% Indikator ini menggambarkan kenyamanan secara keseluruhan selama pengguna berinteraksi dengan sistem. Pengguna merasa antarmuka dan alur penggunaan cukup menyenangkan, meskipun masih terdapat ruang perbaikan dalam hal tampilan visual atau efisiensi kerja dalam beberapa bagian sistem.

Tingkat Kepuasan Umum (*Overall Satisfaction*) memiliki skor 83,33% menunjukkan tingkat kepuasan umum mencerminkan perasaan puas secara keseluruhan terhadap sistem DAPODIK. Skor ini menunjukkan bahwa

pengguna merasa sistem ini memenuhi fungsi yang diharapkan dan membantu mereka dalam menjalankan tugas administrasi pendidikan.

Kesesuaian Harapan memiliki skor 84,67% menunjukkan bahwa sistem DAPODIK telah mampu memenuhi ekspektasi awal pengguna. Skor ini menjadi yang tertinggi di antara indikator lainnya, menandakan bahwa pengalaman penggunaan sistem mendekati atau bahkan melampaui harapan para penggunanya.

**A.6 Dampak Bersih (*Net Benefits*)**

**Tabel 6. Statistika Deskriptif Dampak Bersih (*Net Benefits*)**

Penilaian	Indikator	Presentase	Kategori
Dampak Bersih ( <i>Net Benefits</i> )	Peningkatan Produktivitas	82,67%	Tinggi
	Peningkatan Akurasi Data atau Informasi	84,67	Tinggi
	Peningkatan Kepuasan Stakeholder	88,67%	Tinggi
	Rata-rata	85,33%	Tinggi

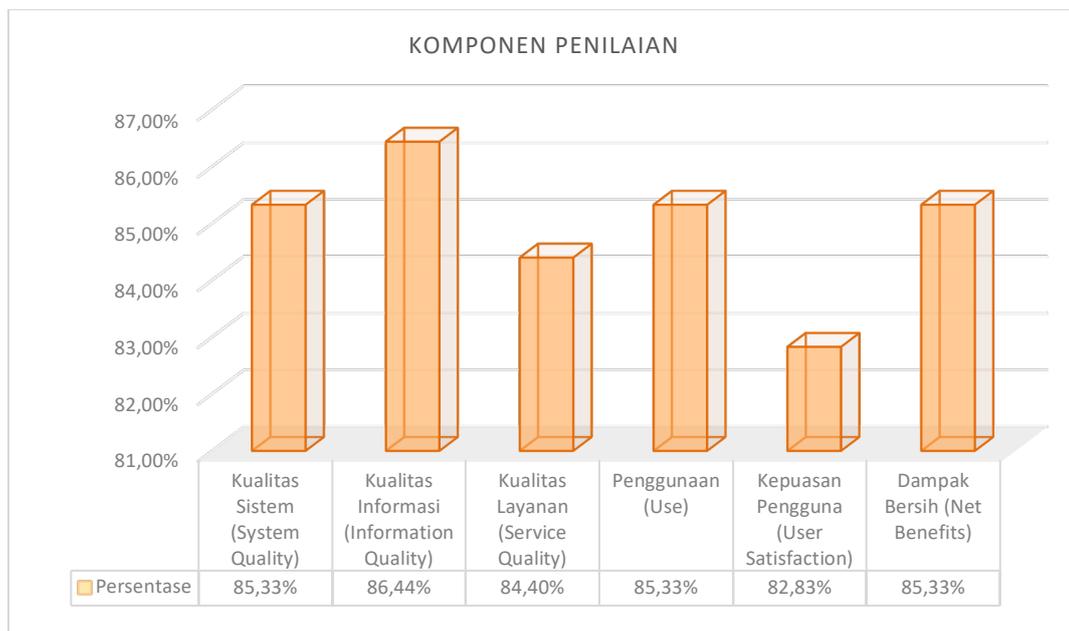
Evaluasi terhadap indikator Dampak Bersih (*Net Benefits*) dalam penggunaan sistem DAPODIK menunjukkan skor rata-rata sebesar 85,33%, yang termasuk dalam kategori Tinggi. Ini mengindikasikan bahwa implementasi DAPODIK memberikan manfaat nyata bagi pengguna serta lingkungan kerja mereka, baik dari segi efisiensi, akurasi, maupun dampak terhadap pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Peningkatan Produktivitas memiliki skor 82,67% menunjukkan bahwa penggunaan DAPODIK telah membantu meningkatkan produktivitas kerja pengguna. Proses pelaporan, penginputan data, dan manajemen administrasi yang sebelumnya manual kini lebih cepat dan efisien dengan dukungan sistem. Hal ini mempercepat penyelesaian tugas harian dan memungkinkan pengguna untuk fokus pada aspek lainnya dalam manajemen pendidikan.

Peningkatan Akurasi Data atau Informasi memiliki skor 84,67% menegaskan bahwa sistem DAPODIK mampu menyajikan data dengan tingkat akurasi yang tinggi. Pengguna merasa bahwa data yang dihasilkan sistem lebih tepat, terstandarisasi, dan mengurangi potensi kesalahan input. Hal ini sangat penting dalam konteks pelaporan pendidikan yang membutuhkan ketepatan informasi.

Peningkatan Kepuasan Stakeholder memiliki skor 88,67% menunjukkan bahwa keberadaan dan penggunaan DAPODIK berdampak positif terhadap kepuasan stakeholder seperti kepala sekolah, dinas pendidikan, hingga orang tua siswa. Informasi yang lebih cepat, akurat, dan transparan memberikan nilai tambah dalam proses pengambilan keputusan serta meningkatkan kepercayaan terhadap institusi pendidikan.

**Perbandingan Hasil Analisis Tiap Komponen Penilaian**



Gambar 2. Perbandingan Hasil Analisis Tiap Komponen Penilaian

Berdasarkan hasil evaluasi efektivitas sistem informasi DAPODIK menggunakan model DeLone & McLean, diperoleh rata-rata skor yang menunjukkan bahwa sistem ini berada pada kategori tinggi dengan tingkat kepuasan dan kinerja yang tinggi. Fitur-fitur yang tersedia dinilai stabil, mudah digunakan, dan responsif. Hal ini menunjukkan bahwa sistem secara teknis sudah memenuhi kebutuhan pengguna dari sisi kemudahan, keandalan, serta antarmuka yang intuitif.

Kualitas Informasi (*Information Quality*) dengan skor 86,44% menunjukkan bahwa sistem DAPODIK dinilai akurat, lengkap, dan relevan bagi penggunanya. Persentase tertinggi ini menunjukkan bahwa pengguna sangat puas terhadap isi data yang disediakan oleh sistem dan menjadikannya sebagai dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan administrasi pendidikan.

Kualitas Layanan (*Service Quality*) dengan skor 84,40% menunjukkan bahwa pengguna merasa terbantu dengan responsivitas dan dukungan teknis dari pengelola DAPODIK. Meskipun sudah berada pada kategori tinggi, dimensi ini dapat terus ditingkatkan, terutama dalam aspek komunikasi personal dan keberlanjutan layanan

Penggunaan (*Use*) dengan skor 85,33% Sistem DAPODIK menunjukkan tingkat penggunaan yang tinggi, yang berarti sistem tersebut telah menjadi bagian penting dalam aktivitas operasional pengguna. Hal ini menunjukkan penerimaan sistem yang kuat di lapangan.

Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) dengan skor 82,83% menunjukkan bahwa kepuasan pengguna terhadap DAPODIK juga tinggi, meskipun merupakan nilai terendah dibandingkan dimensi lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat beberapa aspek teknis maupun fungsional yang dapat ditingkatkan untuk meningkatkan kenyamanan dan pengalaman pengguna.

Dampak Bersih (*Net Benefits*) dengan skor 85,33% menunjukkan dampak keseluruhan dari penggunaan DAPODIK terhadap kinerja dan efisiensi kerja pengguna dinilai sangat positif. Pengguna merasakan manfaat langsung seperti efisiensi waktu, peningkatan akurasi data, dan kemudahan koordinasi administratif.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi menggunakan model DeLone & McLean, sistem informasi DAPODIK menunjukkan kinerja dan kepuasan pengguna yang tinggi. Fitur-fiturnya dinilai stabil, mudah digunakan, dan responsif, memenuhi kebutuhan teknis pengguna. Kualitas Informasi memperoleh skor tertinggi (86,44%), menunjukkan data yang akurat, lengkap, dan relevan. Kualitas Layanan (84,40%) mencerminkan dukungan teknis yang baik, meskipun masih dapat ditingkatkan pada aspek komunikasi dan kontinuitas layanan. Dimensi Penggunaan (85,33%) menunjukkan bahwa sistem telah terintegrasi dalam aktivitas operasional pengguna. Kepuasan Pengguna (82,83%) masih dapat ditingkatkan, terutama dalam aspek kenyamanan dan fungsi teknis. Dampak Bersih (85,33%) menunjukkan manfaat positif seperti efisiensi waktu, akurasi data, dan kemudahan koordinasi administratif.

#### REFERENSI

- [1] K. Albert dan T. Gustin, "Pengaruh Sikap, Persepsi Manfaat, dan Psychology Attachment Terhadap Niat Penggunaan Teknologi Internet (Survey Pegawai Pemkot Salatiga)," *Vol. 5, No. 1*, 2010.
- [2] Pemerintah Kota Batu, "batukota.go.id," [Online]. Tersedia: <https://www.batukota.go.id/>. [Diakses: 2-Mar-2018].
- [3] F. D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly*, vol. 13, no. 5, pp. 319–339, 1989.
- [4] W. DeLone dan E. McLean, "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update," *Journal of Management Information Systems*, vol. 19, no. 4, pp. 9–30, 2003.
- [5] B. Destiana, "Analisis Penerimaan Pengguna Akhir Terhadap Penerapan Sistem E-Learning Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di SMAN 1 Wonosari," 2012.
- [6] A. Fakhrunissa, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Sikap Pengguna Terhadap Minat Menggunakan Internet (Studi Pada Tenaga Kependidikan di FIA Universitas Brawijaya)," 2013.
- [7] E. Fatmawati, "Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan," *Jurnal Iqra'*, vol. 9, 2015.
- [8] Istianingsih, "Analisa Keberhasilan Software Akuntansi Berdasarkan Persepsi Pemakai (Studi Implementasi Model Keberhasilan Sistem Informasi)," 2007.
- [9] S. T. Muntianah, "Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus Pada Kegiatan Belajar Mahasiswa FIA)," *Vol. 6, No. 1*, 2012.

- [10] D. Nurjaya, “Pengaruh Kualitas Sistem, Informasi dan Pelayanan Terhadap Manfaat Bersih Dengan Menggunakan Model DeLone & McLean (Studi Kasus di Rumah Sakit Pantai Rapih Yogyakarta),” 2017.
- [11] A. Parasuraman, V. Zeithaml, dan L. Berry, “A Conceptual Model Of Service Quality And Its Implication For Future Research,” *Journal of Marketing*, vol. 49, 1985.
- [12] S. Pawirosumarto, “Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning,” *Jurnal Ilmiah Manajemen*, vol. 6, no. 3, pp. 416–433, 2016.
- [13] L. P. V. I. Perdanawati, “Pengaruh Unsur-Unsur Kepuasan Pengguna Pada Efisiensi dan Efektivitas Kerja Pengguna Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Di Satuan Kerja Pendidikan Tinggi Di Provinsi Bali,” 2014.
- [14] B. Priyambada, “Analisis Penerimaan SIDJP Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Pada KPP Pratama Mojokerto,” *Vol. 2*, pp. 1036–1044, 2018.
- [15] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ed. 28, Bandung: Alfabeta, 2017.
- [16] Supriyatna dan F. J. Jin, “Analisis Pengaruh Kepuasan Pengguna Public Computer Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Mahasiswa Trisakti School of Management,” *Jurnal Bisnis*, vol. 8, no. 2, pp. 111–134, 2006.
- [17] C. Tam dan T. Oliveira, “Understanding the impact of m-banking on individual performance: DeLone & McLean and TTF perspective,” *Computers in Human Behavior*, vol. 61, pp. 233–244, 2016.
- [18] N. Urbach dan B. Mueller, “The Updated DeLone and McLean Model of Information Systems Success,” dalam *Information Systems Theory: Explaining and Predicting Our Digital Society*, pp. 1–15, 2011.
- [19] V. Venkatesh, M. Morris, dan F. Davis, “User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View,” *MIS Quarterly*, vol. 27, no. 3, pp. 425–478, 2003.